

PENGEMBANGAN KAPASITAS KELOMPOK TP.PKK KELURAHAN SEI AGUL DALAM KETERAMPILAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN: MINIPROJECT PRATIKUM DI DINAS P3APMP2KB KOTA MEDAN

¹Enly Mariana Hasugian, ²Erni Asneli Asbi
Ilmu Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia
Email: [1enlymariana0@students.usu.ac.id](mailto:enlymariana0@students.usu.ac.id) [2erni.asneli@usu.ac.id](mailto:erni.asneli@usu.ac.id)

Abstr Abstrak

Praktek Kerja Lapangan merupakan bagian dari kurikulum perguruan tinggi, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teori-teori yang telah mereka pelajari selama mengikuti perkuliahan tetapi juga mendorong mereka untuk berkontribusi dalam masyarakat. Salah satu kontribusi tersebut melaksanakan kegiatan miniproject yang berkaitan dengan program pokok PKK yakni pendidikan keterampilan dan pelestarian lingkungan hidup. Tujuannya untuk melatih keterampilan dan menambah pengetahuan anggota PKK yang mengikuti kegiatan miniproject tersebut dengan penerapan metode pekerja sosial. Hasilnya meskipun terdapat kegagalan dalam project pengelolaan sampah dapur menjadi pupuk cair karena proses penguraian yang kurang lama. Akan tetapi pada project pendidikan keterampilan, anggota yang berpartisipasi dapat menjalankan dan membimbing anggota lain dalam menerapkan keterampilan kerajinan bunga tersebut.

Kata Kunci: Kelompok, Keterampilan, Pemberdayaan, Perempuan

Article History

Received: Juni 2024

Reviewed: Juni 2024

Published: Juni 2024

Abstract

Field Work Practice is part of the university curriculum, which provides opportunities for students to apply the theoretical knowledge they have learned during lectures but also encourages them to contribute to society. One of these contributions is carrying out miniproject activities related to the PKK's main programs, namely skills education and environmental preservation. The aim is to train skills and increase the knowledge of PKK members who take part in the miniproject activities by applying the social worker method. The results although there was a failure in the project of managing kitchen waste into liquid fertilizer because the decomposition process was not long enough. However, in the skills education project, participating members can run and guide other members in applying the flower craft skills.

Keywords: Group, Skills, Empowerment, Women

PENDAHULUAN

Praktek kerja lapangan (PKL) merupakan bagian dari kurikulum perguruan tinggi, yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan teori-teori yang telah mereka pelajari selama mengikuti perkuliahan. PKL tidak hanya membantu mahasiswa memahami dinamika kerja, tetapi juga mendorong mereka untuk berkontribusi dalam masyarakat. Kontribusi tersebut melaksanakan kegiatan miniproject yang berkaitan dengan program pokok PKK. Hal ini terdapat pada isi Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 tahun 2000 tentang Gerakan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga terdapat sepuluh tugas pokok PKK. Gerakan pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK) merupakan wadah yang diberikan oleh pemerintah untuk perempuan. Pengelolaannya mulai dari lingkup terendah berupa satuan pokok kerja (pokja) hingga tingkat nasional dibawah naungan menteri dalam negeri. PKK juga dikelola oleh perempuan-perempuan akar rumput (*grass root*) yang menandakan bahwa pemerintah memberikan kesempatan bagi perempuan untuk berpartisipasi aktif (Audra, 2016)

Dalam kegiatan miniproject hanya dua program pokok PKK yang akan dilaksanakan yaitu pendidikan keterampilan dan pelestarian lingkungan hidup serta pelaksanaannya yang berkelompok. Hal ini dipilih oleh penulis dikarenakan dari permasalahan yang ada berdasarkan rencana strategis Dinas P3APM Kota Medan mengenai belum optimalnya fungsi kelembagaan pemberdayaan masyarakat kelurahan dan belum adanya program inovatif kesempatan berusaha perempuan di tingkat kelurahan serta keterampilan yang masih kurang. Pemberdayaan terhadap kaum perempuan untuk menjadi lebih mandiri merupakan satu strategi kunci untuk mengubah kondisi sosial, ekonomi dan budaya kaum perempuan untuk menolong dirinya dalam berbagai aspek kehidupan (Hasanah, 2013, Utama & Handayani, 2014 dalam Ajisuksmo, dkk. 2022). Maka diperlukannya pemberdayaan perempuan supaya terciptanya kesejahteraan keluarga dalam lingkungan masyarakat disamping itu dapat menciptakan kesempatan berpartisipasi dalam perkembangan ekonomi desa.

Kegiatan pemberdayaan perempuan merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh Dinas P3APM Kota Medan dan dilaksanakan di beberapa daerah yang menjadi khusus perhatian. Penulis melaksanakan miniproject yang diarahkan pada TP.PKK Kelurahan Sei Agul yang bertujuan untuk memberikan pelatihan dan keterampilan serta pengetahuan mengenai kegiatan project yang akan dilaksanakan. Kegiatan mini project ini juga mengajak para ibu-ibu PKK dalam mengurangi limbah dapur rumah tangga terbuang begitu saja padahal dapat dimanfaatkan menjadi pupuk dan digunakan untuk tanamannya, bahkan dapat menjadi nilai ekonomis. Lalu tidak terpakainya pot yang telah dibuat oleh ibu-ibu padahal dapat digunakan dan dihias dengan hasil kerajinan bunga.

METODE

Metode yang digunakan penulis dalam melaksanakan miniproject pratikum yaitu FGD, Wawancara dan dengan Analisis SWOT yang berfokus pada ruang lingkup intervensi komunitas. Dalam pelaksanaan kegiatan intervensi komunitas menurut Glen (Adi, 2013) mengacu pada model intervensi pengembangan masyarakat dan aksi komunitas, hal ini membahas mengenai pelatihan keterampilan dan pemberdayaan perempuan.

Strategi intervensi menggunakan pendekatan direktif yaitu langsung menyarankan project akan tetapi sebelum melaksanakan project tersebut dilakukannya penyuluhan singkat mengenai project yang akan dilaksanakan. Jumlah orang yang mengikuti project ada enam orang dari anggota TP.PKK Sei Agul untuk project pupuk cair ada empat orang sedangkan untuk project keterampilan memilih dua orang perwakilan yang paling lihai dalam kerajinan tangan. Adapun secara keseluruhan dalam melaksanakan miniproject tersebut menggunakan beberapa tahapan pekerja sosial secara umum/general diantaranya yaitu Assesment; Perencanaan Program; Intervensi; Evaluasi Program dan Terminasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemberdayaan perempuan adalah usaha untuk meningkatkan atau mendorong kaum perempuan agar mampu meningkatkan kemampuannya dalam kehidupan sehari-hari karena perempuan sering kali mengalami keterbatasan dalam menyadari dirinya sendiri. Keterbatasan tersebut menyebabkan perempuan kurang dapat secara aktif terlibat dalam kegiatan ekonomi keluarga. Sehingga pemberdayaan perempuan perlu dilakukan sebagai usaha untuk meningkatkan kemampuan, peran aktif perempuan dalam rangka meningkatkan pendapatannya dan upaya mewujudkan keadilan dalam memperoleh kesempatan pendidikan dan pelatihan sebagai bagian dari pengembangan sumber daya manusianya. (Herlina, 2019). Salah satu organisasi pemberdayaan perempuan yaitu Gerakan Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) yang pastinya ada di setiap kelurahan. Perempuan harus diberdayakan karena dengan berdayanya perempuan akan melahirkan kesejahteraan keluarga yang baik.

Kegiatan miniproject yang dilaksanakan di TP.PKK Kelurahan Sei Agul dengan tahapan pekerja sosial maka berikut hasil setelah kegiatan mini project terlaksana.

1. Assessment

Tahapan assesment penulis menggunakan analisis SWOT dan wawancara dan pengenalan dan penyuluhan singkat mengenai miniproject yang akan dilaksanakan yang nantinya melalui FGD. Ketika berdiskusi dengan katim bidang 1 dan sekretaris TP.PKK Kelurahan Sei Agul terdapat kekuatan dari kelurahan tersebut memiliki banyak prestasi dan sebelumnya sudah pernah melaksanakan kegiatan project pertama sehingga sudah paham mengenai pelaksanaan miniproject tersebut. Sedangkan kelemahannya setelah produk project jadi kurangnya minat pembeli dalam membeli produk tersebut seperti program sebelumnya. Peluangnya bahan yang dibutuhkan mudah didapatkan dan memungkinkan produk dapat berkembang lagi dengan tokoh publik dalam meningkatkan visibilitas produk mereka. Sedangkan untuk ancamannya tidak terciptanya kemandirian dan terjadinya kegagalan dalam membuat kembali project tersebut.

2. Perencanaan Program

Tahapan perencanaan program penulis memberikan tiga opsi kegiatan project yang sejalan dengan program pokok PKK dan diketahui oleh pihak bidang 1 serta pihak TP.PKK Sei Agul. Tiga pilihan pelaksanaan miniproject tersebut yaitu terkait dengan pengelolaan sampah dapur rumah tangga yang dapat dikelola menjadi pupuk cair hal ini sesuai dengan program lingkungan bersih dan sehat; lalu pemberian bibit tanaman dan pemanfaatan perkarangan; dan pelatihan keterampilan dalam membuat kerajinan tangan berkaitan dengan program pokok yaitu pendidikan dan keterampilan. Dari ketiga pilihan tersebut maka terpilihlah pemanfaatan sampah dapur rumah tangga menjadi pupuk cair dan untuk program alternatifnya terpilih keterampilan dalam pembuatan kerajinan tangan.

3. Intervensi

Tahapan intervensi, penulis menggunakan strategi intervensi direktif dan dalam pelaksanaan mini project diadakan selama tiga minggu dengan beberapa kali pertemuan. Pendekatan direktif ini dilakukan berdasarkan asumsi bahwa community worker tahu apa yang dibutuhkan dan apa yang baik untuk masyarakat, dengan cara apa yang dilakukan untuk memperbaikinya. Memungkinkan apabila community worker menanyakan kebutuhan atau cara apa yang perlu dilakukan untuk menangani suatu masalah, akantetapi jawaban untuk permasalahan tersebut diputuskan oleh community woker mana yang baik dan buruk (Batten, 1967 dalam Adi, 2013). Melalui pendekatan direktif, agen perubahan (penulis) dapat memfasilitasi program tetapi didahului dengan proses penyuluhan atau penyadaran

akan pentingnya project tersebut sehingga project yang dilaksanakan tidak akan menjadi hal yang sia-sia. Pada tahapan ini muncul masalah baru yaitu dari project sebelumnya juga telah melaksanakan hal ini akan tetapi tidak diselingi dengan penyuluhan mengenai cara penggunaan pupuk tersebut sehingga tanaman anggota PKK tersebut menjadi mati.



Gambar 1 Perkenalan dan Penyuluhan Mengenai Miniproject



Gambar 2 Pelaksanaan Miniproject



Gambar 3 Pelaksanaan Miniproject Alternatif

4. Evaluasi Program

Tahapan evaluasi program, penulis menemukan kesalahan pada project pengelolaan sampah dapur menjadi pupuk organik. Kesalahannya yaitu tidak cukupnya waktu dalam proses pemanenan sehingga dipanen lebih cepat dan tempat dalam penguraiannya tidak ditempat terbuka tapi di dalam ruangan. Project ini juga tidak berhasil dalam proses pemantauan dikarenakan baunya yang kurang mengena. Akantetapi dalam pelatihan keterampilan sebagai project alternatif selama masa pemantauan pupuk dapat dikatakan berhasil dikarenakan dua orang ibu yang diberikan pelatihan dapat memberikan, menyalurkan, mengajari dan membimbing anggota PKK lainnya dalam membuat kerajinan tangan dan menggunakan pot hasil karya ibu pkk yang sebelumnya tidak terpakai menjadi



Gambar 4 Evaluasi Miniproject

terpakai.

Gambar 5 Evaluasi Miniproject Alternatif

5. Terminasi

Tahapan terminasi dilakukan pada minggu terakhir PKL, dikarenakan sudah selesainya periode PKL pratikan maka dilakukannya terminasi atau pemutusan terhadap kelompok ibu pkk sekaligus pelaksanaan meskipun di project pemanfaatan sampah dapur rumah tangga menjadi pupuk cair tidak memberikan hasil yang begitu signifikan tetapi untuk project alternatif sudah berjalan dengan baik dan menciptakan kemandirian dan keterampilan dalam membimbing ibu PKK lainnya.

KESIMPULAN

Pengembangan kapasitas kelompok TP.PKK Sei Agul melalui mini project yang telah dilaksanakan yaitu dalam pendidikan keterampilan dan pelestarian lingkungan sehat. Dalam memberdayakan kelompok perempuan PKK dapat dikatakan seimbang dikarenakan project yang pertama gagal tetapi project keterampilan dapat berjalan dengan baik. Pelaksanaan project dalam waktu yang lumayan singkat dan terlalu cepatnya pemanenan serta project tidak diletakkan ditempat yang seharusnya. Menjadikan hal ini sebagai bahan evaluasi kedepannya bagi penulis lainnya dalam melaksanakan project yang serupa. Selain itu terdapat permasalahan dalam pemasaran produk serta peminatnya dan tidak mengertinya cara penggunaan takaran pupuk cair tersebut. Hal ini dapat menjadi bahan dalam pelaksanaan project bersama TP.PKK Kelurahan Sei Agul.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan rasa hormat dan tulus, penulis mengucapkan rasa terima kasih atas kesempatan dan bimbingan selama kurang lebih tiga bulan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan di Bidang 1 Dinas P3APMP2KB Kota Medan. Penulis juga mengucapkan rasa terimakasih kepada semua pihak TP.PKK Kelurahan Sei Agul yang telah turut serta berpartisipasi dalam melaksanakan tugas miniproject penulis, semoga kedepannya project yang telah dilaksanakan dapat diaplikasikan kembali. Dan tidak lupa pula penulis ucapkan rasa terima kasih kepada supervisor sekolah dan dosen mata kuliah praktikum atas monitoring dan masukan selama penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi.R, Isbandi (2013), Kesejahteraan Sosial. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Ajisuksmo, dkk. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kerajinan Tangan dan Teknologi Digital untuk Memasarkan Produk serta Mengelola Keuangan. *Abdimas Dewantara*, Volume 5, No. 2, hal. 211-223
- Fajar, Agus, and Mia. (2022). Buku Panduan Praktik Kerja Lapangan 1 dan 2 Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Kesejahteraan Sosial FISIP USU
- Ginting.S, dkk. (2022). Edukasi Teknologi Ecoenzyme dalam Pengolahan Sampah Organik Bagi Tim Penggerak PKK Desa Fajar Baru. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Tabikpun*, Vol.3, No.3
- Herlina.H. (2019). Fungsi Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Meningkatkan Pemberdayaan Perempuan di Desa Maasawah Kecamatan Cimerak Kabupaten Pangandaran. *Jurnal MODERAT*, Volume 5, Nomor 2 hlm 201-212
- Jovani.A. (2016). Belajar Dari Desa: PKK Sebagai Organisasi Gerakan Perempuan. *Jurnal Arist*

Krepa: Kreativitas Pada Abdimas

ISSN 2988-3059

Cahaya Ilmu Bangsa

Vol 2 No 10

Prefix DOI : 10.9765/Krepa.V218.3784

Vol 4, No 1

Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 tahun 2000 tentang Gerakan Pemberdayaan dan

Kesejahteraan Keluarga

Mubarok. Z.A. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Sampah Organik Menjadi

Produk *Eco Enzyme* Pada Kelompok PKK Desa Gitik. *Jurnal Kabar Masyarakat*, Vol.1, No.3

Peraturan menteri dalam negeri nomor 19 tahun 2007 tentang pelatihan pemberdayaan masyarakat

dan desa/kelurahan

Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 99 tahun 2017 tentang gerakan pemberdayaan dan

kesejahteraan keluarga (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2017 nomor 226)

Rencana Strategis Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pemberdayaan Masyarakat dan Pengendalian Penduduk Kota Medan tahun 2021-2026